

BUKU PEDOMAN

Agama

Khong Hu Tju

Oleh: Viriyaguna Go

Tjetakan pertama

BUKU PEDOMAN AGAMA

*
KHONG HU TJU

Oleh: Viriyaguna Go

*
Tjetakan ke-1
*

KATA PENGANTAR.

Sesuai dengan Penpres No.1 tahun 1965, maka agama Khong Hu Tju dengan resmi sudah diakui oleh pemerintah sebagai salah satu agama internasional yang memenuhi unsur2 agama. Sehubungan dengan hal tersebut, atas inisiatif berapa tokoh menghendaki diusahakan kader2 penghotbah, disamping mana diadakan penerbitan buku tuntunan yang praktis, agar dapat meletakkan pengertian dasar bagi para tjalon2 pemeluk, anak2 sekolah dan para simpatisan, yang mana kelak dapat diperdalam pengertian mereka dengan adanya chotbah2, buku2 batjaan lain, demi perkembangan agama Khong Hu-Tju yang sudah mendjawai lebih dari 500 djuta penduduk di benua Asia.

Mengingat masih sangat terbatasnja djumlah buku2 batjaan tentang adjaran Nabi Khong Hu-Tju dalam bahasa Indonesia, terutama yang tersusun praktis serta kronologis, mudah dipeladjar dan dinengerti oleh para pemeluk serta simpatisan. Maka, penjuanan sebuah buku Catechismus agama Khong Hu-Tju tidak boleh tidak harus ada. Demi terlaksananja tjita2 tersebut diatas, atas andjuran ex kawan sedjawat kami diminta agar ikut serta mengabdikan tenaga pada usaha mengembangkan Tempat Ibadat Tri Dharma Djatim; karena itu mau tidak mau kami harus berusaha sekuat tenaga agar dapat terwujudnja Catechismus Agama Khong Hu-Tju, yang hingga dewasa ini belum ada dalam masjarakat.

Dengan disadjikan buku ketjil ini yang masih belum sempurna pada sidang pembatja, semoga kelak para tokoh Khong Kauw akan suka memberikan naschatnja dan pandangan-pandangannya membangun yang sangat berharga, supaja apabila buku ketjil ini kelak kemudian dapat ditjetak untuk yang kedua kalinya, semoga isinja dapat ditambah sorta disempurnakan. Kami pun tak lupa mengujjapkan banjak terima kasih pada Sdr.Liem Kie Sing yang sudah suka membuang waktunya yang berharga guna memeriksa isi dari buku ketjil ini sebelum diterbitkan. Semoga berbahagialah semua pembatja.

Blitar, 7 September 1967.

Viriyaguna Go Sion Gie.

P.S. Sah djika ada stempel.



1. Apakah artinja perkataan Confucianisme?
- Confucianisme berarti Adjaran Confucius atau Khong Hu-Tju.
2. Apa artinja perkataan Confucianist?
- Confucianist berarti penganut Agama Khong Hu-Tju.
3. Dimanakah Khong Hu-Tju dilahirkan?
- Khong Hu-Tju dilahirkan di negeri Tiongkok diwilayah propinsi Shantung yang sekarang, namun pada masa Beliau dilahirkan, diwilayah tersebut merupakan wilayah negeri Lu-Kuo.
4. Bilakah Beliau dilahirkan?
- Beliau dilahirkan pada tanggal 27 bulan Delapan Imlik pada masa 551 tahun sebelum Masehi.
5. Siapakah ajah bunda dari Khong Hu-Tju?
- Ajah Beliau Shueh Liang He dan ibunya Yen Tsen Tsai.
6. Dimanakah ajah bunda Khong Hu-Tju tinggal?
- Ajah bunda Beliau bertempat tinggal didesa Chang Ping, wilayah kabupaten Tsow dinegeri Lu-Kuo.
7. Peristiwa apakah sebelum Khong Hu-Tju dilahirkan?
- Ditjeriterakan, bahwa suami isteri Shueh Liang He sudah mentjapai usia agak lanjut, namun mereka belum djuga mempunjai keturunan, maka mereka bersembahjang di gunung Ni-San yang sutji dan kramat. Mereka bersudjut kepada Thian Kong (Tuhan Jang Maha Esa) agar kepada mereka diberkahi keturunan seorang putra.
8. Apakah keinginan mereka terkabul?
- Benar. Ternjata setelah suami isteri tersebut dengan kesutjian hati bersembahjang digunung Ni-San, tidak antara lama ibu Yen Tsen Tsai telah ngandung.
9. Setelah itu, apa ada peristiwa lain yang terdjadi?
- Ada. Pada suatu hari ketika ibu Yen Tsen Tsai sedang berada dirumah dengan seorang budjang beliau, dengan sekonjong-konjong se-sekor binatang sutji Chi-Lin masuk kedalam rumah. Dari mulut binatang

tersebut dimuntahkan sebuah lembaran kitab dengan tulisan: "Seorang putra sutji akan melanjutkan karya keradjaan Chow jang mendjadi lemah. Beliau akan djadi seorang redja tanpa mahkota".

10. Bagaimana selanjutnja sesudah itu?
 - Ibu Yen Tsen Tsai setelah kedatangan binatang sutji tersebut, beliau merasa sangat berterima kasih dalam batin, segera diambilkan seutas tali sutera merah di-ikat pada tanduk binatang tersebut, kemudian binatang sutji itu segera menghilang dari pandangan.
11. Pada waktu apa putra ibu Yen dilahirkan?
 - Putra ibu Yen Tsen Tsai dilahirkan pada waktu malam hari jang sutji dan tenang. Namun, pada waktu mendjelang putra beliau dilahirkan terlihatlah dari atas angkasa turun ke bawah dua ekor ular naga besar berterbangan, mengitari atas rumahnja berputar putar sedjenak, kemudian diikuti datangnja lima orang malaikat masuk kedalaman rumah jang membawa berita, bahwa kelak akan ada perubahan besar dalam peradaban manusia jang akan dibimbing kejalan hidup jang lebih sempurna.
12. Apa artinja perkataan Khong Hu-Tju?
 - Artinja ialah Guru Besar dari keluarga Khong. Namun nama tersebut adalah sebutan jang diberikan oleh para siswanja demi menghargai atas petuah-petuah Beliau jang sangat dihormati.
13. Nama apakah jang diberikan oleh ajah bundanja diwaktu Beliau dilahirkan?
 - Pada waktu lahir Beliau diberi nama "Kung Chiu" alias "Kung Chung Ni". (Kung edjahan Mandarin dari perkataan "Khong" suara dialek Hok Kian).
14. Siapakah jang meninggal dahulu diantara ajah atau bundanja?
 - Pada waktu Kung Chung Ni masih berusia tiga tahun ajahnja meninggal dunia; karena mereka tergolong keluarga miskin, maka djenasah Shueh Liang He didalam peti mati tidak segera dikebu-

mikan dengan upatjara, terpaksa djenasah tersebut dititipkan disebuah pondok dekat djalan raja Wu Fu.

15. Bakat apa jang terlihat dalam diri Chung Ni dimasa ketjilnja?
 - Pada waktu usia 5 tahun Chung Ni suka sekali mengadjak kawan2nja meniru upatjara sembahjangan pada leluhur. Ia menggunakan sebuah medja ketjil jang diatas mana dihias dengan 2 batang lilin, tempat abu, dan dilengkapi pula tiruan alat2 sembahjangan lain jang lasim dipakai pada waktu ada : upatjara sembahjangan jang sesungguhnya. Kemudian ia dengan kawannja merangkapkan dua tangan bersudjut, berlutut dan tundukkan kepala kemudian bersudjut pula. Ia gemar sekali meniru upatjara sembahjangan.
16. Diwaktu ketjil apakah Chung Ni pernah sekolah?
 - Pada waktu ia berusia 7 tahun oleh ibu Yen Tsen Tsui ia diserahkan dibawah asuhan seorang guru jang kenamaan, guru tersebut bernama Yen Ping Chung,
17. Didalam sekolah, Yen Ping Chung memberi adjaran apa pada Chung Ni?
 - Ia diberi peladjaran membuatja, menulis dan menghitung. Ketjualian itu diberi pula adjaran budipekerti, main musik, tjara membersihkan lantai rumah, naik kuda, dan memanah (Mata peladjaran sekolah pada 25 abad jang lampau memang djauh berbeda dengan sekolah djaman sekarang - Pen.).
18. Apakah Chung Ni didalam sekolah seorang siswa jang pandai?
 - Ja. Ia sangat tjerdas sekali sehingga oleh gurunja sering diberikan peladjaran jang lebih tinggi daripada kawan2 lain, dan karena kelebihan pengertian dan pengetahuannja ia sering ditugaskan untuk membantu mengadjar kawan2 sekolahnja jang terbelakang peladjaran mereka.
19. Adakah Chung Ni berkepribadian jang teguh?
 - Benar. Ia pernah mengutarakan isi hatinja, bahwa sedjak ia berusia 15 tahun telah bulat tekadnja untuk melanjutkan terus tuntutan menambah ilmunja.

20. Sampai usia berapakah Chung Ni tetap bersekolah?
- Ia tetap bersekolah sampai mentjapai usia 17 tahun, kemudian ia berhenti karena tekanan ekonomi ibunya tidak dapat melandjutkan sekolah terus. Ia terpaksa pergi mentjari pekerdjaan guna meringankan beban hidup sekeluarga.
21. Apakah Chung Ni tetap hidup budjangan kemudiannya?
- Tidak. Pada usia 19 tahun ia dinikahkan dengan seorang putrinja keluarga Chien Kuan dari negeri tetangganya, negeri Sung.
22. Adakah mempelai tersebut beruntung hidupnya?
- Mereka hidupnya sangat beruntung, ternjata satu tahun kemudian mereka diberkahi keturunan seorang putra jang diberi nama "Kung Li" alias "Kung Phe I". Dan, pada waktu mereka merajakan tepat usia satu bulan putra mereka tersebut, dari Pangeran negeri Lu-Kuo mereka dihadiahi seekor ikan gurami.
23. Bagaimanakah kehidupan keluarga Chung Ni selanjutnya?
- Dengan makin beratnja beban hidup, maka Chung Ni djuga berusaha menambah penghasilan. Ia kemudian bekerdja pada Chi Suen, seorang menteri pemilik dan pengumpul hasil pertanian dari negeri Lu-Kuo.
24. Bagaimana sikapnja Chung Ni terhadap pekerdjaan baru tersebut?
- Walaupun pekerdjaan jang ditugaskan kepadanya tidak sesuai dengan bakat dirinja, namun ia berusaha untuk melaksanakan dengan sebaik mungkin, dan menghindarkan sesuatu jang dapat merugikan kaum petani. Karena sikapnja jang adil dan ramah tamah, maka Chung Ni sangat disukai oleh para petani.
25. Apakah dalam tugasnja Chung Ni tidak merugikan madjikannya?
- Tidak. Karena bukan kepentingan sefihak jang didjaga ketjurangan djangan sampai terdjadi, pun kepentingan kedua fihak didjamin sama2.

- Didalam tata buku pun Chung Ni memperlihatkan ketjakaannya.
26. Bagaimana selanjutnja sikap fihak madjikan terhadap Chung Ni?
- Ia sangat menghargai ketjakaan kerdjanja, maka sesudah dapat membesarkan tugasnja dibidang pertanian, ia dipekerdjakan pada bidang peternakan jang sedang alamkan keruwetan.
27. Pada pekerdjaan jang baru ini apakah Chung Ni djuga merasa senang?
- Karena Chung Ni menitik beratkan pada suka beladjar dan suka kerdja, maka sekalipun ia menghadapi tugas baru jang berlainan, ia tetap memperlihatkan ketjakaan diri jang terpujji.
28. Tjoba beri sekedar pendjelasan tentang tjara Chung Ni bekerdja dilapangan peternakan tersebut?
- Mula2 ia menjelidiki hal2 jang menyebabkan kurang beresnja pekerdjaan, kemudian ia berusaha mentjari djalan untuk penjelesaiannya. Ia membagi wilayah penggembalaan dengan baik dan adil, kemudian mengatur persediaan makanan ternak dimusim dingin setjukupnja. Ia suka sekali berwawantjara dengan para penggembala jang sering djadi korban penipuan mereka jang lebih tinggi kedudukannya. Chung Ni sangat menjunjung tinggi kepentingan rakjat diatas segala galanja.
29. Sampai berapa lamakah ibu Yen Tsen Tsui dapat menjaksikan perkembangan hidup putra beliau?
- Ibu Yen Tsen Tsui meninggal dunia ketika Chung Ni mentjapai usia 26 tahun. Djenasahnja dimakamkan ber-sama2 dengan djenasah ajahnja, jang ketika meninggal masih dititipkan dipondok dekat djalan raja Wu Fu, kini dikuburkan bersama diatas bukit Fung.
30. Setelah ibundanja meninggal apakah Chung Ni (Khong Hu-Tju) masih tetap melandjutkan pekerdjaan Beliau?
- Tidak. Ia berhenti kerdja untuk melakukan masa berkabung atas kematian ibu Beliau jang ditjin-

tai, namun dalam masa berkabung ini Nabi Khong Hu-Tju tidak membuang waktunja, Beliau gunakan waktu luang tersebut untuk memperdalam pengetahuan; dan setelah masanja berkabung selesai barulah Nabi Khong Hu-Tju mengambil alat2 musik untuk dimainkan sebagaimana biasa.

31. Pada usia berapakah Nabi Khong Hu-Tju mulai dikenal nama Beliau?
 - Ketika Beliau sudah berusia 26 tahun, maka mulai banjak orang2 termasa datang mengundjungi Beliau guna memohon nasihat2nja. Mereka sangat menghargai Beliau jang masih dalam usia muda sudah demikian luas pengertian dan pengetahuannja, seolah-olah bagikan orang jang landjut usia serta penuh pengalaman hidupnja.
32. Apakah Nabi Khong Hu-Tju senantiasa tinggal di negeri Lu-Kuo?
 - Tidak selalu. Beliau gemar sekali merantau menjeladjahi kota2 dan negeri lain guna menambah pengetahuan serta pengalaman Beliau. Pertama-tama Beliau berkundjung ke kota Lo, ibukota dari negeri Chow, kepentingan terutama guna memahami perpustakaan negeri tersebut serta seni musiknja.
33. Adakah kepergian Beliau itu seorang diri sadja?
 - Beliau pergi ke negeri Chow dengan di-ikuti dua orang siswa Beliau, masing2 Meng I Tse dan Nan Kung Ching Shueh.
34. Adakah hasil2 jang didapat sewaktu Nabi memahami perpustakaan negara Chow?
 - Beliau menemukan karangan2 dan tjatatan2 djaman purba jang sangat tinggi sekali nilainja; semua itu dari buah karya orang2 terpeladjar jang mendalam pengetahuan mereka; dan selain tersebut Beliau menjumpai banjak barang2 kebudajaan jang sangat indah.
35. Kesan apakah jang timbul dalam hati Beliau setelah menjaksikan benda2 dan karangan2 purba?
 - Beliau sangat kagum atas kepribadian radja2 besar pembangun keradjaan Chow, sungguh mereka me-

rupakan teladan2 jang bidjaksana dan luhur budi, jang dapat dipergunakan sebagai petundjuk2 untuk membimbing para siswa Beliau.

36. Selain perpustakaan, adakah lain objek jang djadi perhatian Nabi Khong Hu-Tju dalam perantaraan Beliau?
 - Beliau berkundjung djuga ke sebuah Klenteng tua, jang dibangun sebagai penghormatan kepada Hou Cho, seorang menteri pertanian dimasa dynasty Shang. Dynasty Shang ialah satu tingkat diatas dynasty Chow.
37. Kesan apa jang didapat Beliau atas kundjungannja ke Klenteng purba tsb.?
 - Setelah Nabi Khong Hu-Tju menjaksikan banjak gambar2 dari para radja didjaman purba, dari situ terdapat gambar2 para radja jang bidjaksana maupun wadjah radja2 jang lalim. Beliau berkesan betapa menondjol kepribadian wadjah2 jang lalim maupun jang penuh kebidjaksanaan. Dari situ pula dapat dibayangkan wadjah2 jang menggonggami kedjaan serta mereka jang akan mendjurus kepada keruntuhan, kehantjuran negaranja.
38. Adakah lain hal lagi jang menarik perhatian Nabi Khong Hu-Tju?
 - Jang menarik perhatian Beliau ialah sebuah lukisan, jang melukiskan pangeran Chow sedang mendukung putra mahkota pada lengan kanannja, dan pada lengan kirinja mendukung kemenakan beliau; lukisan tersebut melambangkan beliau mengatur negara atas nama meroka, jang dengan rela menjijikkan kepentingan diri sendiri.
39. Adakah pernyataan2 jang diutjapkan sehubungan dengan apa jang sudah diperhatikan Beliau?
 - Nabi Khong Hu-Tju bersabda: "Djikalau orang bertjermin, maka ia akan melihat dirinja sendiri, demikian pula apabila kita akan menilai apa2 jang terdjadi pada dewasa ini, maka padukanlah kepada sesuatu jang telah terdjadi pada masa jang sudah lampau. "Pengorbanan jang disertai rasa tjinta kasih akan memperlihatkan suatu pe-

kerdjaan besar, jang dapat membawa manusia kearah penghidupan jang lebih luhur".

40. Masih adakah lain hal lagi jang menarik perhatian Beliau?
- Sebuah patung perunggu besar jang mulutnja di-djait dengan tiga djaitan benang emas, pada punggung patung tersebut terdapat tulisan sebagai berikut bunjinja: "Djangan banjak bitjara, banjak bitjara, banjak susah. Djangan katakan tak berbahaya, bahaya akan datang. Djangan kata tidak ada jang tahu, Thian Kong (Tuhan) menilik kesemuanja. Api ketjil tak dipadamkan, api besar orang tak berdaja. Air monetes tak disumbat, sungai besar akan terdjadi. Batang ketjil tak dipotong, batang besar harus gunakan kampak. Barang siapa tetap berdjaga itulah berkah bagi dirinja".
41. Diwaktu masih ketjil Nabi Khong Hu-Tju pernah beladjar main musik, apakah dikemudian hari Beliau tetap menggemarinja?
- Beliau senantiasa menggemari seni musik sepanjang hidup Beliau, dan tak bosan2 mentjari guru musik jang ulung guna menambah kepandaian Beliau. Apabila Beliau mendengar sebuah lagu, segera djuga Beliau dapat melagukannya, sehingga gurunja mendapat kesan jang amat dalam atas diri Beliau. "Dialah dikelak komudiar hari jang dapat memperbarui peradaban manusia".
42. Setelah Nabi Khong Hu-Tju meladjadi keadaan negeri Chow, kemana selandjutnja Beliau pergi?
- Beliau kembali pulang ke Lu-Kuo, nama Beliau makin terkenal dinana-mana. Dari segala plosok2 datanglah siswa2 jang ingin mendengarkan Adjaran Beliau. Pada waktu itu sekalipun sudah ada sekolah-sekolah untuk para putra bangsawan, namun pendidikan jang teratur lebih baik bagi rakyat umumnja baru dipelopori oleh Beliau.
43. Apakah jang djadi hasrat Beliau setelah pulang ke Lu-Kuo?
- Beliau ingin mendapatkan seorang pangeran, jang bersedia ber-sama2 dengan Beliau mengatur kembali

dunia jang telah katjam balau, agar kemudian hari dapat ditertipkan dan damai.

44. Tertjapaikah maksud hati Nabi Khong Hu-Tju di Lu-Kuo?
- Tidak. Beliau menjaksikan pertikaian antara pangeran Chiao dengan Chi Ping Tsi jang kian hari makin hebat, sehingga pada ahirnja timbul pembontakan melawan kekuasaan pangeran Chiao. Pada saat itu Nabi dengan para siswa Beliau meninggalkan Lu-Kuo kenegeri Chi-Kuo.
45. Setiba di Chi-Kuo apakah jang Nabi lakukan disana?
- Ketika Beliau baru tiba di Chi-Kuo, pertama-tama Beliau mendjumpai ada orang2 jang sedang memainkan lagu sutji gubahan djaman purba. "Itulah lagu Shao jang senantiasa dirindukan orang sampai dewasa ini".
46. Apakah jang dihasratkan oleh Beliau kedalam ruangan tersebut?
- Beliau menginginkan meladjadi alat2 musik mereka dan melagukannya. Kemudian hasrat Beliau diterima baik dan disitu Nabi Khong Hu-Tju beladjar dengan penuh ketekunan sampai tiga bulan lamanja. Ketekunan beladjar Beliau tersebut sampai menelorkan sabda Beliau jang terkenal: "Karena ketekunanku sampai melupakan adanya kesedihan, dan karena itu pula sehingga aku lupa pada waktu untuk makan dan tidur, dan karena kesongsemku sampai melupakan waktu untuk mentjari kesenangan lain. Dan, tak la-sangka2 bahwa seni musik telah demikian besarnya mengaruhi djiwa manusia".
47. Pangeran Ching dari negeri Chi-Kuo mendengar lundjungan Nabi, maka ia mengadakan pertanjaan bagaimana tjara mengatur negara jang baik, apa djawaban Nabi Khong Hu-Tju?
- Beliau menjawab: "Radja harus menetapi kewadajiban sebagai radja, dan menteri menetapi kewadajiban sebagai menteri, ayah menetapi kewadajiban selaku seorang ayah, dan anak menetapi kewadajiban selaku seorang anak. Djika masing2 orang mematuhi kewadjabannya sendiri2, maka dengan sendirinja

masjaraatnja tertip dan teratur, rakjat jang ber-naung didalam masjaraat tersebut bahagia hidu-pnja, tenteram dan damai. Namun sebaliknya, djika segala sesuatu tidak mematuhi sebagaimana mestin-ja, masjaraatnja akan katjau, huru hara akan timbul di-mana2".

48. Lamakah Nabi Khong Hu-Tju berada dinegeri Chi-Kuo?
- Tidak lama. Karena sekalipun pangeran Ching minta nasehat dari Nabi tentang peprintahan, tetapi na-sehatnja tidak dilaksanakan sebagaimana mestinja; maka segala kelaliman timbul djuga dinegeri ter-sebut. Dan, sekali lagi Nabi dengan para siswanja pulang kembali kenegeri Lu-Kuo.
49. Dua kali perantauan Nabi kenegeri Chow dan Chi-kuo, dan dua kali terpaksa pulang lagi kenegeri Lu-Kuo, apakah rentjana Beliau kali ini?
- Beliau menjauhkan diri dari masjaraat ramai, dan setjara asingkan diri selama 15 tahun Beliau menggunakan waktunja jang lama tersebut untuk membuat kitab Sheh Ching; kitab Shu Ching dan me-ningarang kitab Jo Chi.
50. Apakah isinja kitab Sheh Ching?
- Kitab Sheh Ching adalah himpunan sjair2 djaman purba, jang asal mulanja kurang teratur beres, kemudian oleh Nabi diatur kembali menjadi 305 kuplet.
51. Apakah isinja kitab Shu Ching?
- Kitab Shu Ching berisikan himpunan sastra2 ber-sangkut paut dengan sedjarah purba, kemudian oleh Nabi disusun dan diatur rapi.
52. Apakah isinja kitab Jo Chi?
- Kitab Jo Chi berisikan himpunan buku musik pur-ba, disortir kembali dan kemudian diresmikan penggunaan masing2.
53. Ketjuali 3 kitab tersebut apakah Nabi sudah ti-dak njusun kitab lain?
- Masih ada lagi Chun Chiu, dan I Ching. Kedua kitab ini termasuk golongan lengkapnja kitab Wu Ching dari Nabi Khong Hu-Tju.

54. Apakah isi daripada kitab Chun Chiu?
- Kitab Chun Chiu berisikan himpunan dari tjatatan2 kodjadian sedjarah purba dari masa 722 tahun sam-pai dengan 481 tahun sebelum Masehi, jang karena rantjunja telah disusun kembali setjara kronolo-gis oleh Nabi, dan disamping itu diberikan pen-djelasan-pendjelasan dan pandangan2.
55. Apakah isi daripada kitab I Ching?
- Kitab I Ching berisikan himpunan2 falsafah purba jang mendalam arti maknaja, kitab tersebut oleh Nabi telah diborikan banjak pendjelasan2 agar dikelak kemudian hari dapat mudah dimengerti oleh generasi jang muda.
56. Dengan demikian Kitab Sutji dari Adjaran Nabi Khong Hu-Tju hanya terdiri dari 5 matjam kitab jang tersebut diatas sadja bukan?
- Disamping kitab Wu Ching jang telah disebut dia-tas, masih ada pula jang digolongkan Sze Ciu terdiri 4 kitab ialah Tah Sueh, Chung Yung, Lun Yu dan Meng Tze.
57. Apakah isi daripada kitab Tah Sueh?
- Kitab Tah Sueh mnggenggam sifat pendidikan so-kolah tinggi, ditulisnja kitab tersebut se-olah2 ditudjukan untuk pendidikannja para pangeran, agar mereka kelak memiliki pengertian dasar jang sudah mendalam; mendalam sampai pada pokok2 per-soalan jang harus dimiliki dibidang pengertian etika dan politik guna membina masjaraat jang baik.
58. Apakah isi daripada kitab Chung Yung?
- Kitab Chung Yung mnggenggam adjaran2 tentang hukum kesusilaan, hukum Djalan Tengah jang dapat mendatangkan kerukunan diantara sesama manusia, dan sikap harmonis jang dapat mendatangkan per-damaian pada segala bidang dan lapangan, sehing-ga dapat menjesuaikan diri pada segala hukum2 alam.
59. Apakah isi daripada kitab Lun Yu?
Kitab Lun Yu berisikan inti sari Adjaran Nabi

Khong Hu-Tju jang berbentuk wawantjaranja Nabi dengan para siswa Beliau. Dalam kitab ini terdapat banjak sekali kutiban² peribahasa jang sangat terkenal dari sabda Nabi Khong Hu-Tju.

60. Apakah isi daripada kitab Meng Tze?
- Kitab Meng Tze berisikan tulisan dari Meng Tze sendiri jang mendjelaskan tentang Adjaran Nabi Khong Hu-Tju demikian rupa, sehingga banjak djasanja meluaskan inti sari Adjaran Nabi tersebut, karena interpretasi Meng Tze atas Adjaran Nabi Khong Hu-Tju adalah jang paling murni dan sangat djitu.
61. Djika demikian kitab sutji dari agama Khong Hu-Tju semua berdjumlah sembilan kita?
- Benar. Kitab sutjinja Nabi terdiri dari 9 kitab terbagi dua bagian; 5 kitab jang tergolong Wu King dan jang 4 kitab tergolong Sze Shu.
62. Setelah Nabi mengasingkan diri dari masjarakat ramai selama 15 tahun, selandjutnja apakah jang Beliau urus?
- Setelah liwat masa 15 tahun diam Beliau sudah mentjapai usia 51 tahun. Pada waktu itu Beliau oleh pangeran negeri Lu Kuo diminta agar suka mondjabat selaku gubernur didaerah Cheng Tu; tawaran tersebut oleh Nabi diterimanja.
63. Bagaimana Nabi melakukan tugasnja sebagai seorang gubernur, apakah Beliau tjakap dalam pekerdjaannja?
- Djustru dalam tugas jang baru diterima itulah Beliau memperlihatkan kepandaiannya. Dimulai dengan penjebaran intisari Adjaran Beliau, maka tertjapailah ketertipan pemerentahan jang Beliau pegang, sehingga dalam daerah jang dikuasai tersebut rumah² rakjat diwaktu malam hari tidak perlu menutup pintu mereka, karena tidak ada pentjuri jang masuk rumah orang; barang² djatuh ditengah djalan tidak ada orang jang mengambil; pedagang² tidak ada jang saling menipu; kesedjahteraan meliputi dari fihak atasan sampai kepada rakjat djelata, masjarakatnja aman dan damai.

64. Melihat hasil jang ditjapai selaku gubernur jang tjakap, apakah pangeran negeri Lu Kuo sudah merasa puas dalam hatinja?
- Tidak. Setelah mana Nabi diserahi tugas jang lebih besar untuk menentramkan seluruh wilajah negeri Lu Kuo. Pertama-tama Beliau menjelesaikan pertikaian diantara negeri Lu Kuo dan negeri Chi bersangkutan dengan perampasan daerah jang dikangkangi oleh negeri Chi.
65. Bagaimana tjara Nabi menjelesaikan pertikaian tersebut?
- Beliau menjolenggarakan musjawarah diantara pangeran dari Lu Kuo dan pangeran dari negeri Chi diso-buah tempat di Chia Kiu. Dalam musjawarah tersebut walaupun ada ketjurangan² dari fihaknja negeri Chi, namun akhirnya persetudjuan dapat ditjapai djuga dengan sjarat negeri Lu Kuo harus membantu negeri Chi.
66. Setelah berhasil membereskan perselisihan, apa langkah lainnja?
- Setelah kemudian, Nabi Khong Hu-Tju diangkat sebagai Menteri Pekerdjaan Umum, lapangannya dibidang pertanian. Beliau memberi petunjuk para petani untuk menjebarkan benih² sesuai dengan keadaan tanahnya didaerah masing², kemudian tjara² mempertinggi mutu hasil tani dan memperbesar hasilnya. Selandjutnja menjelidiki segala lapangan pembangunan, mengatur dan memberikan petunjuk demi kesedjahteraan rakjat dan masjarakat, sehingga dapat mengurangi akibat daripada bentjana alam jang merugikan rakjatnja.
67. Bagaimana sikap pangeran negeri Lu Kuo setelah Nabi tjakap melaksanakan tugasnja jang baru tadi?
- Beliau kemudian diangkat pula dalam kedudukan sebagai Menteri Kehakiman, dalam wewenang baru ini merupakan suatu badan eksekutif jang tertinggi dimasa itu, sehingga keputusan jang telah diambil sekalipun radja sendiri sukar membatalkannya.
68. Yen Yu siswa Nabi telah melaporkan kepada Beliau, bahwa keputusan peradilannya terhadap seorang

ajah dan anak jang melanggar adat istiadat tidak diberi hukuman setelah ditahan, namun dilepaskan begitu sadja. Apa alasan Nabi bertindak demikian?

- Alasan Beliau; bahwa pemerintah tidak boleh meninggalkan djalan kebenaran. Hakjat harus lebih dahulu diberi pendidikan adat, djika mereka sudah menerima pendidikan masih berani melanggar barulah mereka jang bersalah diluhur. Melalaikan pada peraturan, giat mendjatuhkan hukuman ini berarti penindasan atas hak asasi manusia. Memungut pajak tanpa melihat keadaan sebenarnya adalah perbuatan dosa. Sebelum mengalami lebih dahulu sudah mengharuskan lain orang mendjalankan pekerjaan dengan sempurna, ini adalah perbuatan kedjian.

69. Setelah Nabi mendapat kedudukan jang tertinggi, kenapa Beliau masih tidak senang dan meninggalkan negeri Lu Kuo?

- Walaupun demikian, Nabi merasa ketjewa atas tingkah laku pangeran jang sudah kena tipu muslihat dari negeri Chi, jang sudah menerima persembahan palsu 80 penari tjantik dari negeri tersebut, sehingga tidak aktif lagi dalam urusan pemerintahan, namun siang hari malam bersuka suka. Ini merupakan tanda2 bahwa keradjaan akan mengalami keruntuhan.

70. Nabi meninggalkan Lu Kuo pergi ke negeri Wei, disana Beliau disambut oleh pangeran Ling dengan ditawari gaji sebesar jang diterimanja dinegeri Lu Kuo, kenapa Beliau masih tidak senang?

- Beliau mengetahui bahwa pangeran Ling hidupnja sangat boros dan mewah, memperisterikan seorang wanita jang sangat pandai tapi berkelakuan sangat buruk. Ini menandakan keradjaan tersebut dalam bentjana.

71. Setelah tidak senang di negeri Wei, kemana lagi Beliau pergi?

- Beliau merantau terus dari satu kelain negeri, menjari pangkalan dan pembesar2 jang djudjur guna mengembangkan Adjaran Beliau, namun tidak menemukannya, maka setelah sampai di negeri Chin men-

dengar pangeran Chao membunuh dua orang menteringja jang terpendai, maka Beliau merasa tidak ada tempat lain lagi jang perlu dikundjungi, dari situ untuk kesekian kalinya Beliau kembali pulang ke negeri Lu Kuo.

72. Berapa lama Nabi menggunakan waktu merantau keluar dari negeri Lu Kuo setelah 15 tahun masa diwanja?

- Perantauan Beliau kurang lebih memakan waktu 6 tahun lamanja.

73. Sekembalinja ke Lu Kuo lagi apa jang Beliau lakukan?

- Beliau melewatkan waktunja untuk berlatih main rasisik, sebagian waktunja lagi guna mengadakan tanja djawab dengan para siswa Beliau, terutama kepada 4 siswanja: Tse Lu, Chen Hsi, Jen Yu dan Kung Si Hua.

74. Siswa Nabi Yen Hui mengajukan pertanyaan tentang kebadjikan jang sempurna, bagaimana djawaban Beliau?

- Djawabnja: Kebadjikan jang sempurna ialah mengatasi keinginan rendah dalam dirinja, dan menundjukkan kesusilaan. Djangan melihat jang bertentangan dengan kesusilaan; djangan dengar utjapan2 jang tak susila; djangan mempertjakapkan apa2 jang tak susila; dan djangan berbuat sesuatu jang tak susila.

75. Lemakah kali ini Nabi beristirahat di Lu Kuo?

- Tidak lama, sesudah kira2 satu tahun beristirahat Beliau mengedjak para siswanja untuk pergi mengembara pula. Beliau menjoba lihat2 keadaan negeri WEI, namun tidak menemukan seorang pangeran jang dapat diadjak kerdja sama guna melaksanakan tjitajnja. Karena itu, rombongan Nabi meneruskan perdjalanan ke negeri Chow, dari sana melandjutkan lagi ke negeri Sung. Ketika itu negeri Sung diperintah oleh seorang marsekal Huan Tui jang sangat kedjian, maka rombongan melandjutkan lagi perantauannya ke negeri Chen.

76. Dalam perantauan jang terus menerus apakah Nabi

- tidak pernah alami kesukaran?
- Pernah juga. Ketika Nabi dengan para siswa Beliau berada ditampuk batas negeri Chen dan negeri Tsai, ketika itu negeri Chen sedang berperang dengan negeri Wu. Dengar terpaksa Nabi dengan para siswa Beliau pergi mencari tempat yang aman, tapi apa latjur terjepit disatu daerah yang tertutup, sehingga alangkah kehabisan rangsum. Dalam bahaya menghadapi kelaparan dan maut balatentera dari negeri Chu datang menolong melepaskan rombongan Nabi dari bahaya.
77. Setelah lolos dari kelaparan dan maut kemana pula Beliau pergi?
- Nabi dengan rombongan siswa Beliau pulang ketanah air Lu Kuo, dan kali ini Beliau menggunakan waktunya untuk menjadur kitab2 disamping mendiskusikan ajaran Beliau dengan para siswanja.
78. Tse Kung pernah tanya pada Nabi, adakah serentetan kata2 yang dapat menjimpulkan sebuah pedoman hidup yang baik?
- Nabi menjawab: "Itu mudah sadja, djangan berbuat pada lain orang apa yang kau sendiri tidak suka diperbuat oleh lain orang".
79. Nabi pernah menerangkan kepada Tseng Tse: "Pelajaranku hanya satu dan menembus pada segala apa". Ini artinya bagaimana?
- Yang dimaksud Beliau ialah perkataan "Chung dan She". Chung diartikan setia untuk berbuat baik demi kepentingan lain orang; She diartikan tidak berbuat sesuatu apa yang kita tidak suka lain orang berbuat pada diri kita sendiri.
80. Siapa itu yang disebut Tse Zhe?
- Tse Zhe adalah putra dari Kung Phe Yu, dan Phe Yu adalah putra dari Nabi Khong Hu-Tju; djadi Tse Zhe ialah tjutjuk dari Nabi Khong Hu-Tju sendiri, yang atas bimbingan dari Tseng Tse di kemudian hari ia dapat menjabarkan Ajaran Nabi makin meluas dan makin terkenal.
81. Kenapa Nabi begitu sedih atas kematian Yen Hui?

- Oleh karena Yen Hui adalah siswa Beliau yang pandai dan disajangi, karena kepada diri Yen Hui Nabi ada taruh pengharapan untuk kelak kemudian hari dapat meneruskan pekerjaan Beliau, namun harapan tersebut kini telah musna bagaikan kertas yang termakan api.
82. Pada ketika Nabi sudah sakit keras siswanja Tse Lu sangat giat akan adakan persiapan ini dan itu, dan pula mengumpulkan para siswa Beliau, kenapa Nabi merasa kurang senang?
- Hal tersebut disebabkan Nabi mengerti bahwa Tse Lu suka tjari muka, maka Tse Lu dipanggilnja menghadap dan dikatakan demikian: "Engkau senantiasa berbuat hal2 yang kurang djudjur. Tidak mempunjai menteri seolah-olah bersikap mempunjainja, siapakah yang ingin kita djustai. Apakah kau hendak menjustai THIAN KONG? Dan apa kau kira aku lebih suka mati dalam pelukan menteri2 daripada didalam pelukan siswa2ku yang setia? Sekalipun aku tidak dapat upatjara penguburan sebagai radja, namun tidak akan mati terlontar didjalanan".
83. Kenapa Tse Kung mengeluh divaktu Nabi menjatakan lebih baik tidak bitjara setelah sembuh dari sakitnja?
- Nabi menjawab: "Adakah THIAN KONG bitjara? Lihat itu 4 musim datang dan pergi, semua benda dibumi tertjipta menurut kehendakNJA, namun THIAN KONG tetap tidak bitjara dengan kata2, namun melainkan dibuktikan dengan perbuatan2 yang njata. Perbuatan adalah lebih borharga daripada utjapan seribu kata2".
84. Siswa Yen Chiu menghadap pada Nabi menjatakan, bahwa bukannja ia tidak menjukai ajaran Beliau, namun kemungkinan kemampuannya tidak dapat melaksanakan sebagaimana mestinja, apa djawab Beliau?
- "Barang siapa tidak memiliki kemampuan tjukup dengan sendirinja akan terhenti pekerjaannya ditengah djalan; namun engkau sebelumnya sudah membantasi kemampuanmu sendiri. Orang harus mempunjai keberanian untuk mengerjakan sesuatu hal, sebab

- seringkali bukannja kemampuan jang tidak ada, melainkan orang tersebut tidak berkemauan teguh".
85. Pangeran Ay pernah bertanja kepada Nabi, bagaimana tjara mengatur negara, bagaimana nasehat Nabi Khong Hu-Tju?
- "Suka beladjar dekat pada kebidjaksanaan. Mendjalkan kebidjaksanaan dengan keteguhan hati akan dekat pada kebadjikan, dan memiliki rasa malu akan dekat pada keberanian. Barang siapa menguasai tiga hal tersebut ia pasti akan dapat menguasai diri sendiri. Dapat mengatur diri sendiri akan dapat pula mengatur diri lain orang, sesudah dapat mengatur lain orang akan dapat mengatur rumah tangganya, selanjutnja mengatur masyarakat dan kemudian keradjaannya".
86. Pangeran Ay diwaktu berburu di hutan menemukan se-ekor binatang aneh jang telah mati terkena busur panah, namun tidak kenal binatang tersebut apa namanya, maka utusan orangnja untuk mengundang Nabi agar melihatnja; kenapa Nabi menangis ketika melihat binatang tersebut?
- Beliau bersabda: "Inilah binatang Chi Lin! Kenapa kau datang, oh mengapa kau datang? Inilah tanda perdjalananku akan berakhir". (Binatang Chi Lin dianggap orang sebagai binatang sutji, keluarnya sebagai lambang akan adanya raja baru duduk ditachta keradjaan. Ketika dahulu Sang Nabi akan lahir se-ekor Chi Lin masuk kerumah ibu Yen Tsen Tsai; kini pula se-ekor Chi Lin menjumpai Nabi dalam keadaan sudah mati, maka Nabi mengerti bahwa adjal Beliau sudah mendekati).
87. Mengapa Nabi Khong Hu-Tju menjedihi atas diri siswa Beliau Tse Lu jang berada di negeri Wei?
- Nabi senantiasa mengenangkan perang Tse Lu jang setia dan pemberani, jang dewasa itu sedang menghadapi lawan2 jang kuat dan kedjam. Beliau khawatir matinja tak akan sewadjarnya, dan kemudian ternyata benar tordjadi. Ia gugur sebagai seorang satria dengan meninggalkan kata2 demikian: "Seorang Tsuentse sekalipun binasa tidak akan meninggalkan kesuilan".

88. Pada saat2 terakhir kehidupan Nabi beliau masih sempat memberikan wodjangan terhadap tjutjuknja Tse Zhe. Apakah wodjanganja?
- Tjutjukku, dewasa ini para siswaku sudah pergi semua untuk melaksanakan tugasnja masing2, ajakmu sudah meninggal dunia lebih dahulu, sekarang tinggal kau seorang jang menemani aku disini, maka ingat baik2 pesanku agar kau selalu menjadari akan arti: Kesetiaan, Kebaktian, Kemanusiaan, Welas asih serta dapat dipertjaja dalam kebenaran, dan Damai dalam pergaulan. Ingat bahwa seorang Tsuentse (gentleman) senantiasa berwelas asih, namun tak segan untuk mengorbankan diri guna membela keadilan. Ingatlah pada Yen Hui jang sederhana dan tidak tamak, dan ingatlah pada Tse Lu jang setia dan gagah berani melawan ketjurangan dan kekedjaman".
89. Ditjeriterakan, mendjelang wafatnja Nabi masih sempat bernjanji dalam nada kesedihan. Apakah jang Beliau njanjikan?
- Dalam pada kesedihan Beliau bernjanji berulang kali demikian: "Gumung Tai San nan sutji telah runtuh, balok2 besar pada patah, dan orang bidjaksana mendjadi laju serta lenjap (meninggalkan dunia)".
90. Berapa hari Nabi menderita sakit mendjelang wafatnja?
- Beliau menderita sakit tujuh hari kemudian wafat.
91. Dimanakah djenasah Beliau dimakamkan oleh para siswanja?
- Djenasah Nabi Khong Hu-Tju dimakamkan dengan upatjara besar oleh para siswa Beliau di sebelah selatan sungai Sze'di negeri Lu Kuo. Banjak diantara siswa Beliau jang berkabung sehingga tiga tahun lamanya. Banjak pula jang terus menetap disekitar tempat pemakaman sehingga tempat tersebut kemudian mendjadi sebuah desa.
92. Bilakah menurut tjatatan Nabi Khong Hu-Tju wafatnja?

- Nabi Khong Hu-Tju wafat dalam usia 73 tahun pada masa Chichou (kira2 hitungan Masehi bulan April), semasa tahun ke 16 pangeran Ay duduki tahtanja, atau 479 tahun sebelum Masehi.
- 93. Siapakah jang membangun monument ditanah kuburan Beliau?
 - Pangeran Ay sudah membuatkan sebuah Klenteng dimana disimpan barang2 peninggalan dari Nabi, jang meliputi topi, djubah, buku2, alat2 musik dan kereta-kereta Beliau jang ada. Disamping itu oleh pangeran Ay diadakan pondjagaan guna merawat dan mengurus semua peninggalan dan kuburan Beliau.
- 94. Berapa lamakah benda2 peninggalan tersebut terawat baik didalam Klenteng tersebut?
 - Ditjeriterakan bahwa benda2 peninggalan tersebut terawat baik lebih dari dua abad lamanja sehingga sampai pada dynasty kaisar Han jang pertama; 206 tahun sebelum Masehi. Untuk menghargai atas jasa2 Nabi semasa hidupnya oleh kaisar Beliau dianugerahi gelar Pangeran.
- 95. Adakah monument lain jang pernah didirikan demi menghargai jasa2 Nabi Khong Hu-Tju?
 - Kaisar Tang Tai Chung pada tahun 631 Masehi telah mengumpulkan pembesar2 keresidenan dan kabupaten seluruh negeri, dan perintahkan mereka masing-masing agar didaerahnja mendirikan klenteng2 Nabi Khong Hu-Tju demi tempat ibadah rakjat pada umumnja.
- 96. Berapa banjakkah penganut Adjaran Nabi Khong Hu-Tju?
 - Menurut tjatatan dari penjelidikan jang dilakukan dengan tjemat dalam tahun 1938, pengaruh Adjaran Nabi Khong Hu-Tju meliputi djumlah seperlima dari djumlahnja penduduk bumi semasa tersebut. (kutipan dari The Religions of Man-Huston Smith).
- 97. Banjakkah buku2 Adjaran Nabi Khong Hu-Tju jang terdapat dalam bahasa Indonesia?
 - Diantaranja: 1. Rivajat Hidup K'ung Tse (Diterbitkan oleh Perserikatan K'ung

- Chiao Hui Indonesia - Solo).
 - 2. Madjalah Tri Dharma (Penerbitan dibawah asuhan Nj.Tjoa Hin Hocj - Djakarta).
- Selain dua alamat tersebut masih banjak buku2 lain jang dapat ditunjukan pada Pertjetakan "Swastika"-Solo dan lain2).
98. Adakah penorbitan2 bahasa asing tentang Confucianism?
 - Sangat banjak sekali, terutama jang berbahasa Inggris dari tulisan orang2 Tionghoa sendiri sampai penulis asing jang kenamaan tidak terhitung djumlahnja. Diantaranja sadja dapat dikemukakan disini: 1. The Wisdom of China and India - Dr. Lin Yu Tang.
2. The Saying of Confucius - James R. Ware.
3. The Wisdom of Confucius - Dr. Lin Yu Tang.
4. The Religions of Man - Professor Huston Smith.
5. The Anxlets of Confucius - Arthur Waley.
Dan, sebagainja.
99. Adakah di Indonesia klenteng Khong Hu-Tju jang khusus?
 - Jang sudah terkenal untuk di Djawa Timur bahkan di seluruh Asia Tenggara/Selatan ialah BOEN BEO ("PAKIS") didjalan Kapasan No.131 di Surabaya. Dilain kota2 mungkin ada djuga.
100. Apakah jang dimaksud dengan Rumah Ibadat Tri Dharma?
 - Itu diartikan bahwa didalam Rumah Ibadat tersebut terdapat tiga matjam Agama jang terdiri dari 1. Agama Khong Hu-Tju; 2. Agama Tao; dan 3. Agama Buddha. Tiga agama besar tersebut dipeluk bersama oleh sebagian besar penduduk di Asia, sedjak 25 abad berselang.

DAFTAR BUKU BATJ AAN.

1. Chung Kuo Ming Ren Ciaun - Tang Lu Fung.
2. Riwayat Hidup Kung Tse - Kung Chiao Hui Solo.
3. The Wisdom of Confucius - Dr. Lin Yu Tang.
4. The Religions of Man - Prof. Huston Smith.
5. The Saying of Confucius - James R. Ware.
6. A Short History of The World - H.G. Wells.

NJANJIAN-2 BERIKUT :

Petikan dari Kitab Njanjian terbitan dari GAPAKSI Sala, jang disebarakan oleh Perhimpunan Agama Khong-tju Indonesia Surabaya.

Langganan Anda makin bertambah - tambah,
Berarti keuntungan Anda tambah lipat ganda,
Satu ketika jang baik djanganlah lengah,
Anggur "WEN MING" memenuhi selera masa.

Perusahaan Anggur dan Minuman
"W E N M I N G"
Djl. Lotkol Sumardjo No. 76
Modjokerto.

Mana rokoknja jang enak ?

Inggih, niki sae !

Saja tanjak apa tjapnja ?

Inggih, "N I K I S A E".

Benar itukah jang enak ?

Sakestu niki sae !

Perusahaan Rokok "Gadis India"
Djl. Tjokroaminoto G. Mohamadiah 165
Tilp. 207. - Rumah Tilp. 277
B l i t a r.

Tak perlu hanjak dipudji-pudji,
 Karena, pengisap jang achirnja mengudji,
 Tentang kwalitet, & langsungja produ-
 duksi.

Sigaret kretek tjap:

" P E T J O E T "

Perusahaan Rokok "PETJOET"

Djl. Balang 18 - Tilp. 112

T u l u n g a g u n g

Pusat pabriknja di Malang, tjabang di Blitar.

Semua ini mendjamin kwalitet tertjaga baik,

Maka para pedagang & pengisap ingin tetap:

S i g a r e t k r e t e k

Tjap

" G . R E N D E L "

Perusahaan Rokok P.T. GRENDEL

Djl. Spoor 40 - Tilp. 4254

M a l a n g .

PUDJIAN BAGI SANG KHONGTJOE.

0 = 1

3 / 4

6 - 3 5 3 / 1 - 2 / 3 - 5 6 1 / 5 - - /
 Ma - ha be - sar, Gu - ru Khongtju

3 - 1 3 1 / 2 - 3 / 5 - 6 3 2 / 1 - - /
 Pu - tra djaja ne-ge - ri Louw

2 - 3 5 6 / 2 - 1 / 6 - 5 2 3 / 5 - - /
 Hi - dup dalam djaman tjhun-tjhiu

3 - 1 3 1 / 2 - 3 / 5 - 6 2 - 3 / 1 - - /
 de - ngan disambut Sang Ki - lin.

// : 1 1 - 1 / 6 - - - / 1 1 - 1 / 5 - - - /
 Bidjaksa Sang I - bun - da

1 2 - 3 / 5 - - - / 3 2 - 1 / 3 - - - /
 Gemi-lang-lah Gunung Thay - san

3 5 - 6 / 3 - - - / 2 2 - 1 / 6 - - - /
 Megah tinggi dalam hi - dup.

2 2 - 3 / 5 - - - / 6 2 - 3 / 1 - - - //
 Jang dipe - nuh - i Su - si - la.

2. AdjaranNja, sedarkan ku,
 Dari gelap mendjadi tra
 Menempuh Djalan, Kebe-nar-an.
 Kurnia Tuhan, bagi insan.

+

Kenapa selalu minta rokok tjap Bentool ?

Karena, pilihan jang paling b e t u l !

Bahan-bahannya terpilih, berkualitas unggul,

Harum dan garih, asapnja selalu mengebul,

Sungguh uang Anda dihargai betul-betul,

Maka untuk Anda adalah paling betul,

Isaplah selalu rokok tjap B e n t o o l.

Perusahaan Rokok M. V. BENTOOL

Malang - Blitar.

Berdirinja pabrik tjukup lama,

Produksinja terkenal dimana-mana,

Agen Besar & pedagang sangat suka,

Kwalitet baik, ringan pula harganja.

'tu 'pa

kekasih Anda

sigaret

& klobot kretek tjap " B A W A N G "

Perrusahaan Rokok tjap BAWANG

Djalan Melati No. 1

Kertosono



Produksinja ber-matjam² kembang gula.

Bungkusnja menarik, memenuhi selera masa.

Kwalitet baik, kebersihan pabrik terdjaga.

Dan, teristimewa enak rasanja.



Perusahaan Kembang Gula

P. T. „S I N A”

Djalan Sumatra No. 28 •

P A S U R U A N.

Para Touristen jang pandai,

Para pedagang jang besar, atau

Mereka jang punja banjak uang

de-

ngan-

sen-

diri-

nja

pilih

Hotel :

Jang bagus dan strategie letaknja,

Jang bersih dan tjukup ventilatienja,

Jang memuaskan pelajanannja

Dan tjukup terkenal alamatnja !

karena

itulah

tjatat :-

1. Hotel OLYMPIC

Djl. Urip Sumohardjo 65 - Tilp. 2681/2682 S.
S U R A B A J A

2. Hotel HIMALAYA

Djl. Pandegiling 320 - Tilp. 2489/1298 S.
S U R A B A J A

3. Hotel NIAGARA

Djalan Dr. Sutomo 65 - Tilp. 106 Lawang
L A W A N G